



Contents lists available at [Journal IICET](#)

Journal of Counseling, Education and Society

ISSN: 2716-4896 (Print) ISSN: 2716-4888 (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jces>



The Task Commitment on Student

Vanny Anggraini¹, Neviyarni²

¹ Universitas Negeri Padang

² Universitas Negeri Padang

Article Info

Article history:

Received Dec 9th, 2019

Revised Jan 10th, 2020

Accepted Feb 12th, 2020

Keyword:

Task Commitment,
Mahasiswa

ABSTRACT

Commitment to the task is interpreted as a responsibility, internal motivation that encourages someone to be diligent, tenacious, hard work, and practice that continues to do the task despite experiencing various obstacles or obstacles in doing the task. The purpose of this study was to find out how the students' commitment to the task. The scope of this study were students of Educational Administration in Padang State University in 2019, totaling 134 students. This research is a combination of Mixed Methods which combines two quantitative and qualitative methods. The summary of the results of this study is that students with Task Commitment in the very good category are 1 student with a percentage of 3.3%. students with Task Commitment 13 people in the good category with a percentage of 43.3%, then followed by 16 students whose Task Commitment is good with a percentage of 53.4% This research is one of the solutions to problem solving through research carried out objectively, systematically, using methods and following procedures that fulfill self-development..



© 2019 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Vanny Anggraini,
Universitas Negeri Padang
Email: anggrainivanny0@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Menurut UU No. 20/2003 itu, pendidikan adalah Pasal 1 Butir 1) (Prayitno, 2018)

Tujuan pendidikan nasional itu pemerintah melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah. Pendidikan juga memegang peranan yang sangat penting dalam mencerdaskan generasi bangsa dan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan, karena tanpa adanya pendidikan negara tidak akan maju dan berkembang. Tugas Pendidikan adalah mengembangkan potensi yang dimiliki anak didik.

Task commitment merupakan suatu komitmen terhadap tugas, kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang ditandai dengan adanya ketekunan, kerajinan, etos kerja yang tinggi, percaya diri, dan adanya keyakinan akan kemampuannya dalam menyelesaikan suatu pekerjaan (Ridha, 2018). Komitmen yang kuat dibutuhkan seseorang untuk menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sehingga tugas yang di kerjakan mendapatkan hasil yang bagus dan memuaskan.

Task Commitment adalah sebagai bentuk ketekunan, keuletan kerja keras, latihan yang terus-menerus, percaya diri dan suatu keyakinan dari kemampuan seseorang untuk menyelesaikan tugas dengan cepat, tepat waktu, serta hasil yang maksimal. Kurangnya komitmen anak terhadap tugas akan berakibat berkurang pula kesempatan bagi guru untuk mengembangkan potensi anak. Karena komitmen pada tugas (*task commitmen*) merupakan motivasi internal yang dapat menjadi daya dorong amat kuat untuk memunculkan potensi yang dimiliki sehingga mampu membuat tugas lebih kreatif (Tayibu, 2016).

Mahasiswa yang memiliki komitmen pada tugas (*task commitment*) menunjukkan perilaku yang positif terhadap semua tugas-tugasnya sebagai mahasiswa, dan tidak merasa terbebani dengan tugas yang diberikan, berusaha keras keras, ulet, untuk menghasilkan nilai yang sebaik-baiknya. selain itu, mahasiswa yang memiliki komitmen pada tugas (*task commitmen*) tinggi, tidak mudah puas dengan pekerjaan yang apa adanya, harapannya tinggi untuk menyelesaikan tugas dengan cepat, tepat waktu, serta hasil yang maksimal

Task commitment atau komitmen terhadap tugas diartikan sebagai tanggung jawab terhadap tugas sebagai bentuk motivasi internal yang mendorong seseorang untuk tekun dan ulet mengerjakan tugasnya meskipun mengalami berbagai rintangan atau hambatan. Seseorang yang mempunyai komitmen dalam menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya, berarti telah membuat dirinya untuk mampu mengerjakan tugas tersebut atas kehendaknya sendiri (Dirwan, 2014).

Mengidentifikasi masalah yang terjadi di dalam kelas, salah satunya adalah motivasi pribadi, komitmen pada tugas yang rendah, inisiatif dan keterlibatan yang rendah, yang dapat dinyatakan dalam bentuk kurangnya berpartisipasi dalam di kelas, enggan mengungkapkan `pikiran maupun pertanyaan kepada dosen dan teman sekelas. Berkaitan dengan pendidikan yang uraikan di atas, dalam bahasan ilmu psikologi terdapat istilah komitmen pada tugas Mahasiswa yang tidak membuat perencanaan dan/atau gagal menepati perencanaan akademiknya akan memunculkan perilaku menunda-nunda tugas diberikan dosen karena alasan irasional. Mahasiswa tidak membuat perencanaan terhadap hal yang akan dilakukan dan mengetahui prioritas tugas dikerjakan terlebih dahulu (Adrianta and Tjundjing, 2007).

Komitmen pada tugas atau *task commitment* sendiri adalah motivasi internal yang mendorong orang untuk tekun dan ulet dalam mengerjakan tugas, meskipun mengalami macam-macam rintangan, secara khusus adalah tugas akademik. Rendahnya ketertarikan terhadap tugas dapat memunculkan kesenjangan antara potensi yang dimilikinya dengan prestasi yang ditunjukkannya (Lindrayanti, 2015).

Mahasiswa yang memiliki komitmen pada tugas (*task commitment*) tinggi menunjukkan perilaku yang positif terhadap semua tugas-tugasnya sebagai mahasiswa, tidak merasa terbebani dengan tugas yang diberikan, berusaha dengan keras, ulet, untuk menghasilkan pekerjaan yang sebaik-baiknya. Selain itu, peserta didik yang memiliki komitmen pada tugas (*task commitmen*) tinggi tidak mudah puas dengan hasil pekerjaan yang apa adanya, harapannya tinggi untuk dapat menyelesaikan tugas cepat, tepat waktu, serta hasil yang maksimal (Adrianta and Tjundjing, 2007).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa mahasiswa harus mempunyai semangat, ketekunan dalam menumbuhkan rasa semangat yang tinggi *task commitment*, dan bersungguh-sungguh dalam pembelajaran yang dilakukannya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pengadministrasian Alat Ungkap Masalah (PTSDL) Format Perguruan Tinggi yang dilakukan pada mahasiswa S1 Jurusan Adminitrasi Pendidikan (AP) 2019 pada tanggal 11 Oktober 2019, diketahui masalah yang paling banyak dialami oleh mahasiswa diantaranya adalah masalah mengenai identitas diri. Hal ini dapat dilihat dari 30 mahasiswa yang mengisi AUM PTSDL tersebut, memiliki masalah terhadap tugas perkuliahan, dan peralatan dalam perkuliahan

Selain itu dari kegiatan perkuliahan tampak mahasiswa yang mahasiswa malas-malasan, tidak serius dalam mengerjakan tugas, tidak mengetahui apa yang akan dikerjakan, dan kurangnya kelengkapan terhadap dalam belajar, maupun dalam mengerjakan tugas dalam kegiatan sehari-hari.

Menyelesaikan tugas dengan cepat, tepat waktu, serta hasil yang maksimal. Berkurangnya komitmen anak terhadap tugas akan berakibat berkurang pula kesempatan bagi guru untuk mengembangkan potensi anak. Karena komitmen pada tugas (*task commitmen*) merupakan motivasi internal yang dapat menjadi daya dorong amat kuat untuk memunculkan potensi yang dimiliki (Juminah, 2017).

Komitment terhadap tugas (*task commitment*) tinggi menunjukkan perilaku yang positif terhadap semua tugas-tugasnya sebagai pelajar. Mahasiswa tidak merasa terbebani dengan tugas yang diberikan, berusaha dengan keras, ulet dan kontiniu untuk menghasilkan pekerjaan yang sebaik-baiknya. Selain itu, mahasiswa yang memiliki komitmen pada tugas (*task commitment*) tinggi tidak mudah puas dengan pekerjaan yang apa adanya, harapannya tinggi untuk menyelesaikan tugas dengan cepat, tepat waktu serta hasil yang maksimal (Urhahne, 2011)

Ciri-Ciri mahasiswa yang Memiliki *Task Commitment* adalah: a. Tangguh dan ulet (tidak mudah menyerah), mandiri dan bertanggung jawab b. Menetapkan tujuan aspirasi yang realitas dengan resiko sedang c. Suka belajar dan mempunyai orientasi pada tugas yang tinggi d. Memiliki konsentrasi yang baik e. Mempunyai hasrat untuk meningkatkan diri dan hasrat untuk bekerja sebaik-baiknya f. Mempunyai hasrat untuk berhasil dalam bidang akademis (Syarifa, 2011)

Task commitment pada diri seseorang. Hal ini dipengaruhi oleh faktor-faktor *task commitment* yaitu diantaranya: 1) Faktor intrinsik, terdiri dari minat, cita-cita dan kondisi mahasiswa 2) Faktor ekstrinsik, terdiri dari kecemasan terhadap hukuman, penghargaan dan pujian, peran orang tua, peran pengajar dan kondisi lingkungan (Ridha, 2018).

Berdasarkan penjelasan diatas terlihat bahwa dengan adanya bimbingan kelompok dapat menambahkan pemahaman mahasiswa mengenai *task commitment* yang baik, dan bagaimana menumbuhkan *task commitment* yang baik itu, sehingga mahasiswa akan terhindar dari rasa cemas dan khawatir mengenai arah dan tujuan dirinya dalam menghadapi kehidupan.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian kombinasi (*Mixed Methods*) yang menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif, dengan subjek yaitu mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan tahun masuk 2019 sebanyak 30 orang mahasiswa.

Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah skala Likert untuk melihat *Task Commitment* mahasiswa. Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis dua jenis data kuantitatif dan kualitatif desain penelitian *sequential exploratory* kesimpulan mengenai *Task Commitment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa sulit memahami tugas yang diberikan oleh dosen, Karen sebelumnya belum pernah di pelajari, format setiap penilaian dosen sangat berbeda-beda, namun bingung mengikuti yang mana sehingga tidak mengikuti sama sekali.

2. Hasil Angket Instrumen

Berdasarkan hasil angket yang telah di sebarakan kepada subjek penelitian yang berjumlah 30 orang mahasiswa, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1

Kategori	Interval	F	%
Sangat Bagus	81-100	1	3.3
Bagus	71-80	13	43.3
Cukup	51-70	16	53.4
Jelek	31-50	0	0
Sangat Jelek	≤ 30	0	0
Jumlah		30	100

Berdasarkan tabel diatas, tampak bahwa mahasiswa yang *Task Commitment* pada kategori sangat bagus yaitu sebanyak 1 orang mahasiswa dengan persentase 3,3%. mahasiswa yang *Task Commitment* 13 orang yang kategori bagus dengan persentase 43,3%, Kemudian diikuti dengan 16 orang mahasiswa yang *Task Commitment* nya bagus dengan persentase 53,4%.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan yang terjadi mengenai *Task Commitment* mahasiswa yang dari hasil tugas dari cukup, bagus menjadi sangat bagus. Dari sebelumnya mahasiswa yang mendapatkan nilai tugas jelek saja. Sudah ada peningkatannya menjadi cukup, bagus, dan sangat bagus.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Mahasiswa Jurusan Administrasi Pendidikan tahun masuk 2019 sebagian besar masih belum memiliki *Task Commitment* yang cukup, bagus, sehingga mereka masih belum memiliki *Task Commitment* serta menjalani pembelajaran kurang semangat dalam menjalani kehidupannya, terutama dalam proses pembelajaran.
2. Hal-hal yang mempengaruhi *Task Commitment* mahasiswa yang belum sangat bagus adalah rasa malas mengerjakan tugas dan menunda-nunda khawatir kedepannya tidak mendapatkan nilai yang memuaskan terhadap hasil penilaian
3. Dengan dilakukan penelitian ini mampu untuk membimbing mahasiswa untuk menyelesaikan tugas dan *Task Commitment* bagus terhadap tugasnya

SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas, diharapkan mahasiswa dapat membangun dan menciptakan persepsi positif tentang diri mereka, serta keyakinan yang kuat dalam diri mereka. Selain itu, mahasiswa juga dituntut perlu memiliki *Task Commitment* yang sangat bagus untuk membuat kegiatan mereka sehari-hari terutama dalam proses belajar menjadi serius dan semangat demi menggapai cita-cita yang diinginkan.

KEPUSTAKAAN

- Adrianta, E. and Tjundjing, S. (2007) 'Mahasiswa Versus Tugas: Prokrastinasi Akademik dan Conscientiousness', *Journal Anima, Indonesian Psychological*, 22(4), pp. 352–374. doi: 10.1086/512671.
- Dirwan, A. (2014) 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Komitmen Mahasiswa Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta', *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3), pp. 379–391. doi: 10.21831/cp.v3i3.2382.
- Juminah, J. (2017) 'Pengaruh Task Commitment dan Locus Of Control terhadap Prestasi Belajar Matematika', *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 2(1), pp. 45–56.
- Lindrayanti, L. (2015) 'KONTRIBUSI KOMITMEN PADA TUGAS (TASK COMMITMENT) TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP DHARMA WANITA KOTA SURABAYA'. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Prayitno (2018) *Pola Dasar Keilmuan & Keprofesionalan Pendidik. Universitas Negeri Padang*.
- Ridha, A. A. (2018) 'Task Commitment pada Mahasiswa Suku Bugis yang Merantau', *Jurnal Psikologi*, 45(1), pp. 66–76. doi: 10.22146/jpsi.31094.
- Syarifa, M. (2011) 'Hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan komitmen terhadap tugas (task commitment) pada siswa akselerasi tingkat SMA', *INSAN. Fakultas Psikologi, Universitas Hang Tuah Surabaya*, 13(01).
- Tayibu, N. Q. (2016) 'Pengaruh Intelegensi, Task Commitment Dan Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sma', *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 2(3), p. 132. doi: 10.26858/est.v2i3.2104.
- Urhahne, D. (2011) 'Teachers' Judgments of Elementary Students' Ability, Creativity and Task Commitment.', *Talent Development & Excellence*, 3(2).